



BUKU PEDOMAN KKN 2021

SEMESTER GENAP 2020/2021

TIM KKN UCB 2021



www.ucb.ac.id
[@univ.citrabangsa](https://www.facebook.com/univ.citrabangsa)
0380-843 0255
citrabangsa@ucb.ac.id

#UCB
CEGAH
COVID-19



PEDOMAN KKN UCB DI MASA COVID 19

TIM PENYUSUN :

Gerlan A. Manu, S.T., MKom

Christmas Ate, S.S. M.Hum

Jhon Einstein S.Kom, M.C

Yulsi M. Nitte, SH, M.Pd



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	8
C. Target	9
D. Dasar Hukum	9
E. Dimensi KKN Tematik	10
F. Status KKN Tematik	10
BAB II KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19	11
A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik	11
B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik Edukasi Pencegahan Covid-19	11
C. Sasaran Program	11
D. Program dan Kegiatan	11
E. Pendekatan	12
F. Strategi	12
G. Metoda	13
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19	15
A. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19	15
B. Pelaksanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19	19
1. Program dan Jenis Program	19
a. Program KKN Tematik Individual Di Masa Pandemi Covid-19	19
b. Program Edukasi pencegahan Covid-19 bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK secara daring.	20
c. Program Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat	21
2. Tahapan Pelaksanaan Program.	24
C. Pembimbingan	25
D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)	26
E. Pelaporan	26



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukura kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerahnya telah disusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata UCB 2021. Dalam proses penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Dengan tetap berpedoman pada peraturan tersebut, kami mengembangkan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini berdasarkan pada kebutuhan. Dengan disusunnya buku pedoman ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Secara sistematis penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini mencakup Bab I. Pendahuluan, Bab II Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19, dan Bab III. Implementasi Program di Masa Pandemi Covid-19.

Kami menyadari penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini, belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini dikemudian hari.

Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini dapat bermanfaat.

Kupang, 3 Februari 2021

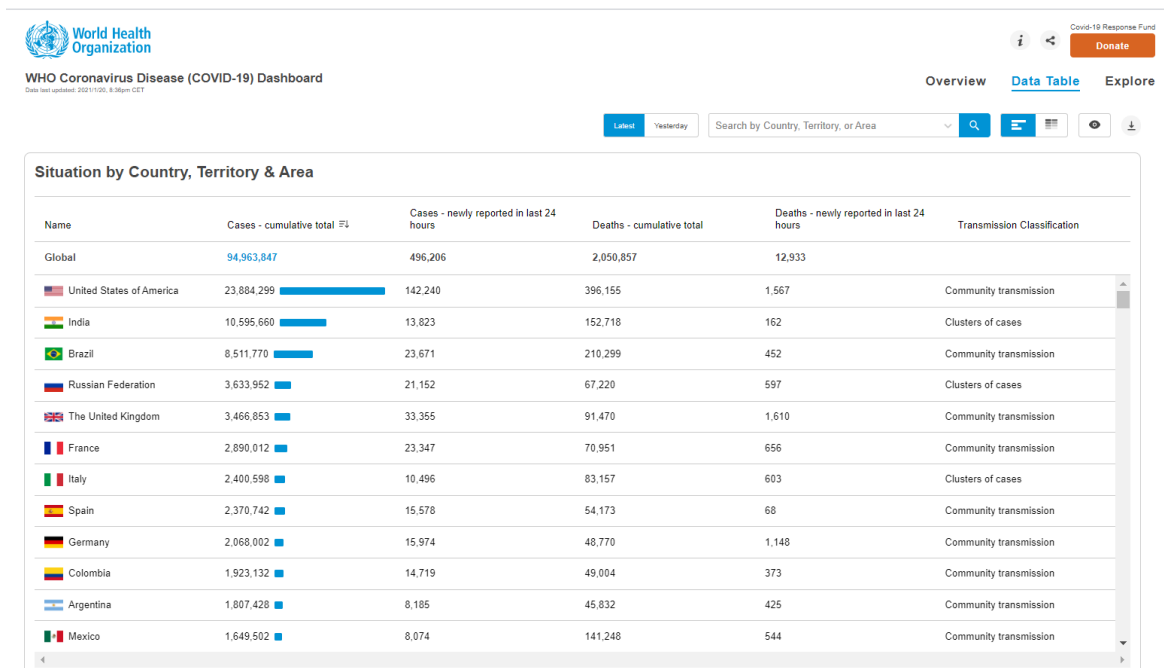


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Sejak 4 April 2020 ada 206 negara/kawasan dengan kasus Corona COVID-19, dengan total kasus terkonfirmasi mencapai 976,249 dan kasus kematian 50,489. Terus meningkat hingga saat ini 21 Januari 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai 94,963,847 dan kasus kematian 2,050,857. Berdasarkan data WHO, urutan penyebaran virus Corona COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut.





Name	Cases - cumulative total	reported in last 24 hours	Deaths - cumulative total	reported in last 24 hours	Transmission Classification
Global	94,963,847	496,206	2,050,857	12,933	
Germany	2,068,002	15,974	48,770	1,148	Community transmission
Colombia	1,923,132	14,719	49,004	373	Community transmission
Argentina	1,807,428	8,185	45,832	425	Community transmission
Mexico	1,649,502	8,074	141,248	544	Community transmission
Turkey	1,585,443	6,818	24,328	167	Community transmission
Poland	1,450,747	6,943	34,141	443	Community transmission
South Africa	1,356,716	9,780	38,288	839	Community transmission
Iran (Islamic ...)	1,342,134	5,917	56,973	87	Community transmission
Ukraine	1,172,038	4,383	21,258	212	Community transmission
Peru	1,068,802	3,893	38,931	60	Community transmission
Indonesia	927,380	10,365	26,590	308	Community transmission
Netherlands	921,580	4,335	13,162	106	Community transmission

Sumber : <https://covid19.who.int/table> akses tgl 21 Jan 2021

Istilah pandemi ini menyoroti pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain dan bersatu sebagai front persatuan dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Semua negara diminta untuk mendeteksi, meneges, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya.

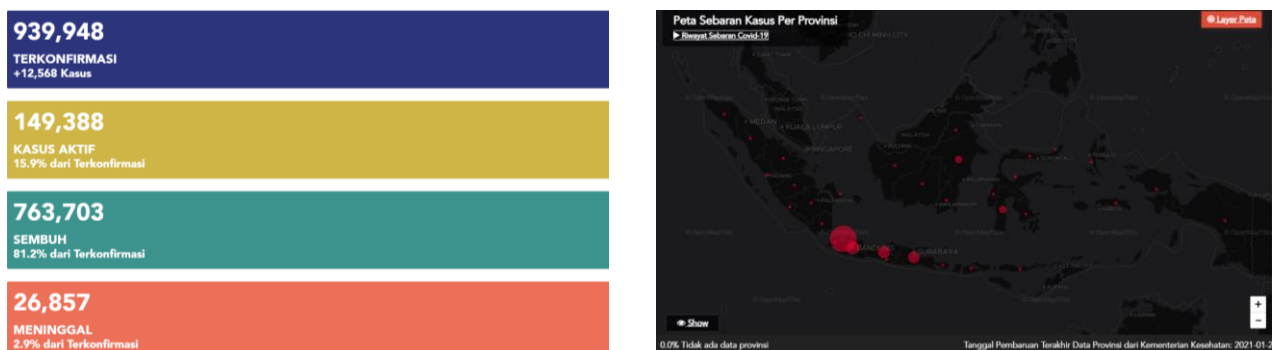
Pemahaman terhadap karakteristik patogen baru menjadi kunci pengendalian di masa mendatang. Penelitian hingga tingkat genetik dan struktural telah mengidentifikasi fitur kunci di virus korona yang terletak di bagian permukaan. Fitur kunci permukaan virus menjelaskan mengapa patogen baru tersebut mudah menyerang sel manusia, khususnya organ-organ pernapasan. Virus korona merupakan lipo protein yang mampu mengikat membran sel inang. Proses pengikatan membran sel dipicu oleh rilis sejenis enzim dari sel inang yang disebut dengan furin. Sebaran furin ternyata banyak ditemukan di jaringan manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus kecil. Infeksi mampu meluas ke berbagai organ tubuh manusia. Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Korona. Sebanyak 87,9% pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Sekitar 14% mengalami gejala sedang (severe cases), seperti sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5% lainnya dalam kondisi kritis. Penelitian tentang



pola penyebaran Covid-19 masih terus berlanjut, termasuk tingkat keparahan penyakit setelah terinfeksi.

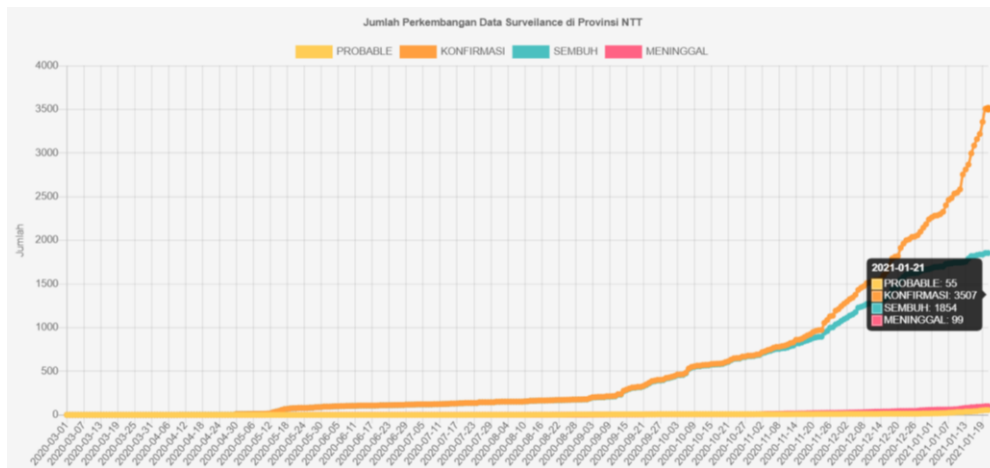
Kajian lembaga *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa penyebaran virus Corona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin. Karenanya, upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru. Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitas menurun. Lingkup penyebaran virus korona melalui tiga proses, yaitu local transmission, imported cases only, dan community spread. Proses penyebaran komunitas (community spread) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan, sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk kering, demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 21 Januari 2021 pukul 16:00 WITA terkonfirmasi terdapat 939,948 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 26,857 orang dan pasien sembuh sebanyak 763,703 orang.



Di NTT, sejak kasus pertama Covid-19 yang diumumkan pada April 2020 lalu, jumlah kasus juga semakin meningkat. Per 21 Januari 2020 Pukul 16.00 Wita menurut jumlah perkembangan data surveillance di NTT (sumber : <http://www.covid19.nttprov.go.id>) terdapat terkonfirmasi 3507 orang, sembuh 1854 orang dan meninggal 99 orang.





Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah persebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.



Universitas Citra Bangsa (UCB) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat khususnya di lingkup Kota Kupang. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) yang ada di lingkungan UCB merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Citra Bangsa. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Citra Bangsa (UCB) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi dkk, 2010:172). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UCB. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum.

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- b. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UCB dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19.
- c. Mengimplementasikan KKN Tematik UCB di masa pandemik Covid-19
- d. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial



2. Tujuan Khusus.

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- b. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat dan Siswa melalui Media Sosial
- c. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan dengan memanfaatkan Jasa Pengiriman secara online
- d. Mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi melalui media sosial
- e. Membangun kerjasama dengan RT/RW dalam penanganan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- f. Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil KKN Tematik melalui media social

C. Target

1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19
3. Meningkatnya peran Civitas Akademika UCB dalam upaya pencegahan Covid-19.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)



E. Dimensi KKN Tematik

KKN UCB memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan soft skills dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai feedback (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

F. Status KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Citra Bangsa (UCB) merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa UCB (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program KKN ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 4 SKS.

G. Jadwal KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Citra Bangsa (UCB) dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari 2021 sampai 15 Maret 2021.



BAB II

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik

KKN Tematik Pencegahan Covid-19 untuk Mewujudkan Merdeka Belajar

B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik Edukasi Pencegahan Covid-19 Edukasi Pencegahan Covid-19

C. Sasaran Program

1. Siswa TK/PAUD, SD, SMP, SMA/SMK.
2. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

D. Program dan Kegiatan

- a. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) secara daring.
 - i. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.
 - ii. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.
- b. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.
 - i. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.
 - ii. Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk masyarakat dengan memanfaatkan jasa pengiriman secara online.
 - iii. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
- c. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.



Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

E. Pendekatan

KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 (KKN Tematik Covid-19 MMB) dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

a. Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah 1) mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media sosial atau media yang lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

b. Kelompok terbatas.

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang melakukan KKN yang berada pada 1 Kecamatan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring. Selain itu pendekatan kelompok terbatas bisa dilakukan dengan teman yang berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring.

c. Kaderisasi

Pendekatan mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan membentuk kader atau agen pembaharu untuk menindak lanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan.

F. Strategi

a. Dilakukan dengan menggunakan dan membuat media sosial.

Strategi ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi anti Covid-19, Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, mitra dan sasaran program.

b. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut ada anak usia sekolah dari berbagai jenjang dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.



- c. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.
Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan / hasil program untuk menginformasikan ke masyarakat luas, Lembaga pemerintah/ sosial melakukan kerja sama dengan media cetak, media online dan media elektronik . Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.
- d. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19.
Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program , dengan menggunakan media sosial. Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

G. Metoda

- a. Metoda melalui Smartphone:
 - Q&A methode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line)
 - Video Conference
 - Video Call
- b. Metoda untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
 - Pembuatan masker, sanitizer, brosur, leaflet, spanduk untuk masyarakat sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.
 - Pembuatan sanitizer menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat.
 - Pembuatan Brosur tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
 - Pembuatan Leaflet, tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
 - Pembuatan Spanduk tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
- c. Metoda jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19
 - Berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program. Membantu melakukan sosialisasi dan pendataan.
 - Pembentukan dan penguatan Relawan penanganan dan pencegahan Covid 19 yang ada di sekitar rumah tempat tinggal.
- d. Metoda jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik. Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
 - Pemberian informasi tentang aktifitas kepedulian masyarakat/Lembaga di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19
 - Penyampaian data perkembangan Covid-19 yang ada di lingkungan sekitar.



f. Model Pembimbingan.

- Berbasis Media sosial antara mahasiswa dengan DPL, dan tim pelaksana (mahasiswa)
- Pengiriman konsep materi yang akan di diskusikan melalui jasa pengiriman, Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protocol pencegahan Covid-19.

g. Model Monitoring dan Evaluasi

- Berbasis Media sosial yang digunakan oleh DPL dan tim pelaksana, pada saat melakukan monitoring kegiatan mahasiswa dan melakukan evaluasi kegiatan secara individual.
- Menggunakan format isian secara tertulis jika diperlukan.

h. Model Pelaporan.

- Laporan secara tertulis dan mengirimkannya ke email KKN LP3M UCB yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat secara individual sesuai dengan format yang disiapkan Tim.
- Laporan melalui media sosial elektronik dan cetak dalam bentuk berita pelaksanaan / hasil Kuliah Kerja Nyata dengan tema Edukasi Covid-10
- Laporan tertulis Tim pelaksana.

i. Model Penilaian

- Penilaian Keaktifan Mahasiswa KKN (Mahasiswa membuat Absensi Harian dengan DPL)
- Penilaian melalui Media Sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
- Penilaian secara tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa bimbingannya.
- Penilaian berbasis produk (pembuatan media)



BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19

1. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan

1.1. Mahasiswa UCB yang dapat mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19 adalah apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan :

- a) Telah memiliki sekurang-kurangnya 68 % jumlah SKS dari jumlah total SKS pada masing-masing program studi.
- b) Telah mengontrak dalam KRS dan tercatat sebagai peserta KKN.
- c) Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan panduan (dalam keadaan darurat secara *on line* diisi sambil jalan melaksanakan program)
- d) Bersedia melakukan KKN secara individual di masa Pandemi Covid-19.

1.2. Persyaratan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a) Dosen tetap UCB.
- b) Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disetujui oleh Fakultas dan Prodi.
- c) Bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN (Diklat Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik berbasis sosial media/*on line*/pembelajaran Daring, menjadi nara sumber Diklat mahasiswa dan mendampingi diklat mahasiswa peserta KKN).
- d) Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/*on line* atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19, membangun kemitraan, dan memberdayakan masyarakat, sebagai tindak lanjut hasil KKN.
- e) Memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



2. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

2.1. Tugas dosen pembimbing lapangan (DPL)

- a) Mengikuti diklat dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN berbasis media sosial/*on line*/pembelajaran daring.
- b) Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, mengorganisasikan dengan mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- c) Membimbing mahasiswa secara individual menggunakan media sosial /*on line* selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- d) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan berita/artikel pelaksanaan/hasil KKN individual untuk media cetak, media online dan media elektronik.
- f) Membimbing pembuatan laporan KKN individual dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat melalui media sosial/*on line* dan tatap muka pada saat telah berakhirnya pandemik Covid-19 berakhir .
- g) Menilai mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

2.2. Kewajiban Mahasiswa KKN

- a) Mengikuti diklat melalui media sosial/*on line* /pembelajaran daring.
- b) Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan dengan mahasiswa yang lain peserta KKN, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- c) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
- d) Menyusun program KKN menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Melaksanakan KKN selama 30 hari dengan melaksanakan program yang telah direncanakan menggunakan media sosial/*on line* dan media edukasi lainnya.
- g) Melaksanakan : minimal 2 kegiatan (dipilih sesuai dengan kesiapan mahasiswa dibawah bimbingan DPL)



- h) Menyusun laporan individu dan mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN di media sosial/cetak/elektronik.
- i) Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan.

3. Membuat perencanaan Program KKN

Mahasiswa peserta KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19, perlu membuat perencanaan program individu, karena pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan secara individual di sekitar tempat tinggal dengan tetap memperhatikan protokoler percepatan penanggulangan Covid-19.

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

- a. Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program apakah : masyarakat sekitar atau anak usia sekolah TK/PAUD s/d SMA/SMK atau ke dua duanya.
- b. Merancang media yang akan digunakan.
- c. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN LPPM UCB dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menggunakan media sosial.
- d. Membuat perencanaan program Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan format pada halaman sebagai berikut :



Contoh

Perencanaan Program KKN Individual Edukasi Pencegahan Covid-19

Judul :(mengacu pada fokus Program)

Di(RT/RW/Desa/Kel/Kec/Kab/Kota)

Tahun 2020

Nama :

NIM :

Prodi/Dep/Fakultas :

No	Tgl/Bulan/ Tahun	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Media	Mitra Kerja	Sumber Dana	Keterangan
1.		Diisi dengan nama program yang dilakukan						
2.		Dst						
Dst								

Mengetahui

DPL

.....

Kupang,2021

Mhs peserta KKN

.....

Keterangan : Pengisian perencanaan untuk setiap kolom
Lihat pada uraian pelaksanaan pelaksanaan .



B. Pelaksanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Mahasiswa Universitas Citra Bangsa Semester Genap 2020/2021, karena ada masa Pandemi Covid-19, Tim membuat satu model KKN di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tema : **Edukasi Pencegahan Covid-19.**

Mahasiswa yang mendapat kesempatan melaksanakan model KKN tersebut adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah KKN semester Genap Tahun 2020/2021 dan terdaftar di Fakultas kesediaan mengikuti KKN.

Pelaksanaan KKN secara individual dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program (program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring)

Waktu pelaksanaan selama 30 hari, setiap hari 4 jam (1 jam = 60 menit) mahasiswa melaksanakan kegiatan. Apabila mahasiswa melakukan lebih dari 4 jam kelebihan waktunya diperhitungkan didalam pengurangan hari pelaksanaan KKN. Mahasiswa melampirkan bukti kegiatan harian yang dimasukan ke web ucB

Mahasiswa membuat laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara individu sesuai dengan format (lihat di format laporan)

Pelaksanaan dan atau hasil kegiatannya dipublikasikan pada media sosial/cetak/elektrolitik. Sehingga tagihan untuk memperoleh nilai KKN : 1) laporan individu, 2) bukti publikasi pelaksanaan/hasil KKN ke media sosial/cetak/elektrolitik.

1. Program dan Jenis Program

a. Program KKN Tematik Individual Di Masa Pandemi Covid-19

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW, lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait penanganan dan pencegahan Covid-19
- 2) Merancang program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 3) Menawarkan program penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui RT, RW, lembaga terkait.
- 4) Melaksanakan program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi dan melaksanakan kegiatan.



- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb

b. Program Edukasi pencegahan Covid-19 bagi siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK secara daring.

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan sosialisasi informasi yang berkenaan dengan Pandemi Covid-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan Media Sosial dalam bentuk : WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube atau bentuk lainnya sesuai dengan kesepakatan. Sasaran dari program ini adalah siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK

Program ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan diantaranya :

- a. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
Langkah-langkah kegiatan :
 1. Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
 2. Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
 3. Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 4. Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media sosial.
 5. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 6. Membuat laporan kegiatan harian di fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb
- b. Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan kepada siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK.
Langkah-langkah kegiatan :
 1. Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media sosial (Youtube, Google dll).



2. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
3. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
5. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
6. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
7. Membuat laporan kegiatan harian melalui fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb

c. Program Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat

Program ini merupakan program yang sarasannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia : 1) anak-anak, 2) Remaja, 3) Dewasa, 4) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Kelompok Belajar, Karang Taruna, Kelompok Usaha, Posyandu, Kelompok Pencinta Alam, Kelompok Peduli Masyarakat dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program.

Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa setempat dengan menggunakan media sosial/cetak/elektrolis. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :

- a. Pembuatan media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :



- 1) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
 - 2) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
 - 3) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 - 4) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui media social.
 - 5) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
 - 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcehahcovid19 #kknonline #kknucb
- b. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
- 3) Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data masyarakat yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.



- 5) Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW untuk dibagikan ke masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb
- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Merancang, mencari media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
 - 2) Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - 3) Menawarkan rancangan media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
 - 4) Membantu RT, RW mencetak media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk.
 - 5) Membantu RT, RW memasang media edukasi media edukasi pencegahan Covid-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokoler keselamatan pencegahan Covid-19.
 - 6) Mendokumentasikan media edukasi pencegahan Covid-19 yang telah dipasang.
 - 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb
- d. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :



- 1) Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa secara daring.
- 2) Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.
- 3) Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan Covid-19 secara daring.
- 4) Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan Covid-19 secara daring.
- 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang telah dilakukan.
- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui fanpage facebook FKIP Universitas Citra Bangsa - Kupang (@fkipucb) dengan hastag #ucbcegahcovid19 #kknonline #kknucb

2. Tahapan Pelaksanaan Program.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Informasi dan sosialisasi internal kampus kepada pimpinan universitas, mahasiswa yang mengontrak KKN semester Genap 2019/2020 melalui *On Line* dan Zoom meeting.
- b) Konsultasi dengan dengan Rektor.
- c) Zoom meting dengan pimpinan Universitas, Fakultas, LPPM , Tim Pelaksana membahas Panduan.
- d) Mendata mahasiswa yang siap mengikuti tema yang ditawarkan, dan lokasi tempat tinggal mahasiswa peserta KKN.
- e) Perekrutan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f) Menyebarluaskan panduan KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19.
- g) Launching KKN Individual di Masa Pandemi Covid-19.



b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN di Masa Pandemi Covid-19 di lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal secara individual/kelompok terbatas adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi sasaran program.
- b) Melakukan koordinasi dengan RT/RW/Desa/Kelurahan, guru/kepala sekolah/lembaga terkait untuk pencegahan Pandemi Covid-19, melalui media sosial.
- c) Menyiapkan dan melaksanakan program pendataan/pencarian data.
- d) Menyiapkan materi, metoda, media sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.
- e) Melaksanakan minimal 2 kegiatan dari program yang lain selain pendataan sesuai dengan kesiapan mahasiswa
- f) Merintis dan mengembangkan jaringan kemitraan kepada lembaga terkait untuk pencegahan Covid-19
- g) Membuat publikasi pelaksanaan /hasil kegiatan KKN di Masa pandemi Covid-19.
- h) Melakukan jaringan kerja sama dengan pengelola media massa elektronik dan cetak.

C. Pembimbingan

- a. Memahami panduan/materi Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemi Covid-19 dengan Tema Edukasi Pencegahan Covid-19 yang diberikan secara daring (*online*) oleh pelaksana KKN LPPM.
- b. Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam perumusan program Kuliah Kerja Nyata tersebut, dan persiapan teknis lainnya secara daring (*online*).
- c. Membimbing mahasiswa bimbingannya secara individual selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik secara daring (*online*).
- d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dalam rangka mendukung program Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi Covid-19 secara daring (*online*).



- e. Membimbing pembuatan artikel berita dan laporan individu Kuliah Kerja Nyata di massa Pandemi Covid-19 secara daring (*online*).

D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Monev terpadu dengan melibatkan Pimpinan UCB dan Tim Pelaksana dilakukan secara daring (*online*) atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan prosedur protokol keselamatan Covid-19.
2. Monev oleh DPL dirancang sedikitnya 4 kali; dimulai dari hari pertama mulai kegiatan. Minggu awal (minggu pertama), pertengahan (minggu ketiga) dan menjelang akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (minggu keempat) dilakukan secara daring (*online*).
3. Monev oleh DPL hari pertama untuk memastikan mahasiswa memulai kegiatan KKN secara daring (*online*).
4. Monev oleh DPL akhir minggu pertama untuk melihat kesesuaian perencanaan program dengan kondisi nyata di lokasi, khususnya yang berkaitan dengan pendataan, sehingga diperoleh umpan balik untuk perbaikan program.
5. Monev minggu pertengahan (minggu ketiga) difokuskan untuk mempertajam pelaksanaan program.
6. Monev akhir difokuskan pada evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi Covid-19 dan program tindak lanjut.

E. Pelaporan

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 MMB, dibuat secara individu. Selain itu mahasiswa membuat artikel berita dan video tentang pelaksanaan/hasil program yang dilaksanakan. Laporan KKN Tematik ini dibuat dengan sistematika yang sudah ditentukan pada buku pedoman ini.



Format laporan mahasiswa individu adalah sebagai berikut :

**LAMPIRAN : SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA**

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Mitra yang Terlibat

BAB II Deskripsi Kegiatan Harian

- A. Kegiatan yang dilakukan
- B. Waktu Kegiatan
- C. Hasil Kegiatan

BAB III Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Bukti aktifitas di media sosial (WhatsApp, Instagram, Youtube, Zoom dll)
- 2. Bukti Publikasi di media online.

